

**ANALYSIS OF THE BENEFITS OF TEACHING TEACHERS  
(MGMP) MUSHROOMS ABOUT THE FIRST (SMP) CIVIL  
EDUCATION TEACHERS AND CITIZENSHIP ABILITY  
OF PEKANBARU CITY**

**Nurwanuddin<sup>1</sup>, Sri Erlinda<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>**

Nurwannuddin@gmail.com<sup>1</sup>, linda\_sri70@yahoo.com<sup>2</sup>, supentri@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
Phone Number: 081277308421

*Education Studies Program Pancasila and Citizenship  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This research is motivated by the start of the implementation of government policies in creating professional and competent teachers. One way to shape the competence of PPKn teachers in Pekanbaru is by having a forum for PPKn Subject Teachers (MGMP) throughout Pekanbaru. This study aims to analyze the role and benefits of the Pekanbaru MGMP in improving Teacher Capability. This type of research is qualitative descriptive which tries to describe the benefits of MGMP on the performance of PPKn teachers. The methods used are surveys, interviews, and lift deployment. The population of this study were all PPKn teachers at the junior high school level in Pekanbaru while the samples taken were teachers who joined the Pekanbaru PPKn MGMP as many as 41 people. Data analysis is done by a combination technique (mix method) that is qualitative data analysis followed by coding and tabulation into percentage tables (Simple Frequency distribution). The results showed that the existence of MGMP was very useful in the performance of PPKn teachers in Pekanbaru City Junior High School. The benefits include 9 main things in accordance with the role of the MGMP, namely; Understanding of curriculum, syllabus and assessment system, making teaching materials, understanding education, implementing computer-based learning programs, developing learning facilities, making learning tools and developing learning media.*

**Key Words:** *Subject Teacher Consultation, Teacher Ability*

**ANALISIS MANFAAT MUSYAWARAH GURU MATA  
PELAJARAN (MGMP) TERHADAP KEMAMPUAN GURU  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
KOTA PEKANBARU**

**Nurwanuddin<sup>1</sup>, Sri Erlinda<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>**

Nurwannuddin@gmail.com<sup>1</sup>, linda\_sri70@yahoo.com<sup>2</sup>, supentri@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
No. Hp: 081277308421

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mulai diterapkannya kebijakan pemerintah dalam menciptakan guru profesional dan kompeten. Salah satu cara membentuk kompetensi guru PPKn di Pekanbaru adalah dengan adanya forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PPKn se Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa peran dan manfaat MGMP Pekanbaru dalam peningkatan Kemampuan Guru. Jenis penelitian ini merupakan Deskriptif kualitatif yang mencoba menggambarkan manfaat dari adanya MGMP terhadap kinerja guru PPKn. Metode yang digunakan adalah survey, wawancara, dan penyebaran angket. Populasi dari penelitian ini adalah semua guru PPKn tingkat SMP se Pekanbaru sementara sampel yang diambil adalah guru-guru yang tergabung dalam MGMP PPKn Pekanbaru sebanyak 41 orang. Analisis data dilakukan dengan teknik kombinasi (*mix method*) yaitu analisis data kualitatif yang diikuti dengan koding dan tabulasi kedalam tabel-tabel presentase (distribusi Frekuensi Sederhana). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya MGMP sangat bermanfaat dalam kinerja guru PPKn SMP Kota Pekanbaru. Manfaat yang didapat mencakup 9 hal utama sesuai dengan peran MGMP yakni; Pemahaman terhadap kurikulum, silabus dan sistem penilaian, pembuatan bahan ajar, pemahaman pendidikan, pelaksanaan program pembelajaran berbasis komputer, pengembangan sarana pembelajaran, pembuatan alat pembelajaran dan pengembangan media pembelajaran.

**Kata Kunci :** Musyawarah Guru Mata Pelajaran , Kemampuan Guru

## PENDAHULUAN

Upaya peningkatan kualitas pendidikan merupakan persoalan yang kini dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Peningkatan kualitas pendidikan tersebut pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya hasil belajar yang ditunjukkan dengan kemampuan siswa mencapai hasil belajar yang memuaskan serta kemampuan lulusan mendapatkan pekerjaan. Kualitas pendidikan di anggap penting karena sangat menentukan gerak laju pembangunan. Keberhasilan pendidikan suatu bangsa tidak hanya ditentukan oleh kesempurnaan kurikulumnya saja. Banyak faktor lain yang sangat memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan ini, antara lain faktor sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan yang tersedia, faktor tenaga kependidikan (Guru) dan pemerataan pendidikan di Indonesia.

Pendidikan juga merupakan ujung tombak suatu negara yang menginginkan sebuah masyarakat yang memiliki pemikiran, sikap, serta tindakan yang mampu mendukung negara tersebut ke arah yang lebih baik. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah terbentuknya individu yang cakap dan mandiri melalui suatu proses belajar. Menurut Eni Winaryati (2014), kunci keberhasilan siswa adalah suatu keharusan dari tuntutan guru yang profesional dan berdedikasi. Guru merupakan pihak yang paling bertanggung jawab atas kualitas dan kebermaknaan proses pembelajaran di dalam kelas.

Guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik. Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah motivasi, self efficacy (kemampuan diri), sikap dan kreativitas, hal ini dapat dilihat dari upaya yang telah dicanangkan pemerintah yakni dengan mengadakan bimbingan dan pelatihan yang dilakukan dalam kegiatan MGMP

MGMP merupakan salah satu bentuk musyawarah yang diselenggarakan oleh guru dan pesertanya juga guru-guru yang memiliki manfaat seperti sebagai wadah yang efektif untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru di kelas dan memfasilitasi kebutuhan yang diperlukan guru, karena program MGMP ini dirancang sesuai dengan kebutuhan guru mata pelajaran dalam upaya pengembangan kompetensi profesionalisme guru dapat mengoptimalkan fungsi dan peran kegiatan dalam bentuk PKG, KKG, dan MGMP yang memungkinkan para guru berbagi pengalaman dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran (Kemendikbud, 2012).

Terdapat tujuan umum dan tujuan khusus terhadap diselenggarakannya MGMP menurut pedoman MGMP (Depdiknas, 2008). Tujuan umum yaitu mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam meningkatkan profesionalisme guru. Tujuan khusus yaitu (1) Memperluas wawasan dan pengetahuan guru mata pelajaran dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien. (2) Mengembangkan kultur kelas yang kondusif sebagai tempat proses pembelajaran yang menyenangkan, mengasyikkan, dan mencerdaskan siswa. (3) Membangun kerjasama dengan masyarakat sebagai mitra guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Selanjutnya tujuan MGMP juga dikemukakan pada standar KKG dan MGMP (Depdiknas, 2008) yaitu sebagai berikut; (a) Memperluas wawasan dan pengetahuan

guru dalam berbagai hal, khususnya dalam penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana/prasarana, dan memanfaatkan sumber belajar, (b) Memberi kesempatan kepada anggota kelompok kerja atau musyawarah kerja atau saling berbagi pengalaman dan memberikan bantuan. (c) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengadopsi pendekatan dan pembaharuan dalam pembelajaran yang lebih profesional bagi peserta kelompok kerja atau musyawarah kerja. (d) Memperdayakan dan membantu anggota kelompok kerja yang lain dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di sekolah. (e) Meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan kinerja, serta mengembangkan profesionalisme guru ditingkat KKG/MGMP. (f) Meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran yang tercermin dari peningkatan hasil pembelajaran peserta didik dan (g) Meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan-kegiatan di tingkat KKG/MGMP. (Ahmad Susanto, 2016)

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan dalam pertemuan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) antara lain: (a) Meningkatkan pemahaman kurikulum. Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai kurikulum yang dipakai dalam proses pembelajaran beserta, perangkat yang dibutuhkan dalam mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum, sehingga setelah mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) guru diharapkan dapat membuat perangkat pembelajaran dan dapat menjalankan kurikulum yang digunakan dengan benar. (b) Mengembangkan silabus dan system penilaian. Guru diharapkan mampu mengembangkan silabus yang sudah ada dan diharapkan mampu memilih metode penilaian pembelajaran disesuaikan dengan Materi, kemampuan siswa, media alat bantu pembelajaran. (c) Mengembangkan dan merancang bahan ajar. Guru dilatih untuk dapat mengembangkan bahan pelajaran pokok sehingga guru diharapkan mampu menyusun rancangan bahan pelajaran. (d) Meningkatkan pemahaman tentang pendidikan berbasis luas (Broad based education) dan pendidikan berorientasi kecakapan hidup (life skill). Guru dalam mengajar tidak hanya berfokus terhadap Materi yang diajarkan tetapi mampu menanamkan keterampilan kepada siswa. (e) Mengembangkan model pembelajaran efektif. Guru dalam mengajar harus fokus terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. (f) Mengembangkan dan melaksanakan analisis sarana pembelajaran. Guru mampu merencanakan sarana pembelajaran yang tepat untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. (g) Mengembangkan dan melaksanakan pembuatan alat pembelajaran sederhana. Guru dapat membuat alat pembelajaran sesuai dengan Materi dan kemampuan sekolah guna menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. (h) Mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran berbasis komputer. (i) Mengembangkan media dalam melaksanakan proses belajar mengajar. (Fahnur, 2016)

Salah satu mata pelajaran yang memiliki forum MGMP di Pekanbaru adalah mata pelajaran PPKn tingkat SMP. Sekolah menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu satuan pendidikan menengah yang turut membantu membentuk karakter peserta didik melalui pembelajaran PPKn. Materi yang kompleks dan zaman yang semakin berkembang menuntut guru-guru untuk melakukan penyesuaian dalam kegiatan pembelajaran, baik itu dalam hal perangkat, metode, sampai media yang dipakai dalam pembelajaran PPKn. Oleh karena itu untuk menyamakan standar yang digunakan, maka forum MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) sangat diperlukan oleh guru-guru

PPKn tingkat SMP. Kegiatan MGMP harus dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang diatur oleh pemerintah.

Tempat kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PPKn dilaksanakan di SMPN 10 Kota Pekanbaru. Pelaksanaan kegiatan MGMP menggunakan metode diskusi kelompok dilanjutkan presentasi penyampaian hasil diskusi. Jadwal pelaksanaannya dilaksanakan rutin setiap hari senin pukul 10:00-12:00 WIB. Guru-guru yang tergabung dalam keanggotaan MGMP berjumlah 55 orang dari berbagai sekolah SMP se Kota Pekanbaru, jumlah kehadiran guru dalam setiap jadwal kegiatan lebih dari 75% dari jumlah yang tergabung. Masalah yang sering dihadapi adalah keterlambatan memngumpul tugas karena belum sepenuhnya memahami isi tugas, contohnya ketika guru berkelompok diberi tugas seperti membuat RPP dan soal-soal untuk ujian UNBK, 20% para guru keterlambatan mengumpulkan tugas tagihan tersebut dan karna salah satu penyebabna jadwal guru mengajar yang terlalu padat. Dari segi pendanaan MGMP diperoleh dari dana pribadi hasil iuran masing-masing Guru yang tergabung dalam ke anggotaan MGMP itu sendiri. Adapun produk yang dihasilkan tim MGMP ini adalah penyeragaman LKS, modul, RPP dan kordinasi pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer atau UNBK.

Adapun rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah; “Bagaimanakah manfaat MGMP PPKn terhadap kemampuan Guru SMP Kota Pekanbaru.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran manfaat MGMP PPKn terhadap kemampuan Guru SMP Kota Pekanbaru.

## **METODOLOGI**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian (Sukardi, 2007). Pada penelitian ini, akan mendeskripsikan bagaimana manfaat MGMP PPKn SMP Kota Pekanbaru dalam menunjang kemampuan guru. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner yang berisi pendapat guru tentang peranan MGMP yang dirasakan berdasarkan indikator program kerja MGMP. Untuk memperkuat data, dilakukan obeservasi kinerja MGMP di tempatnya yakni SMPN 10 Pekanbaru dan dokumentasi kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

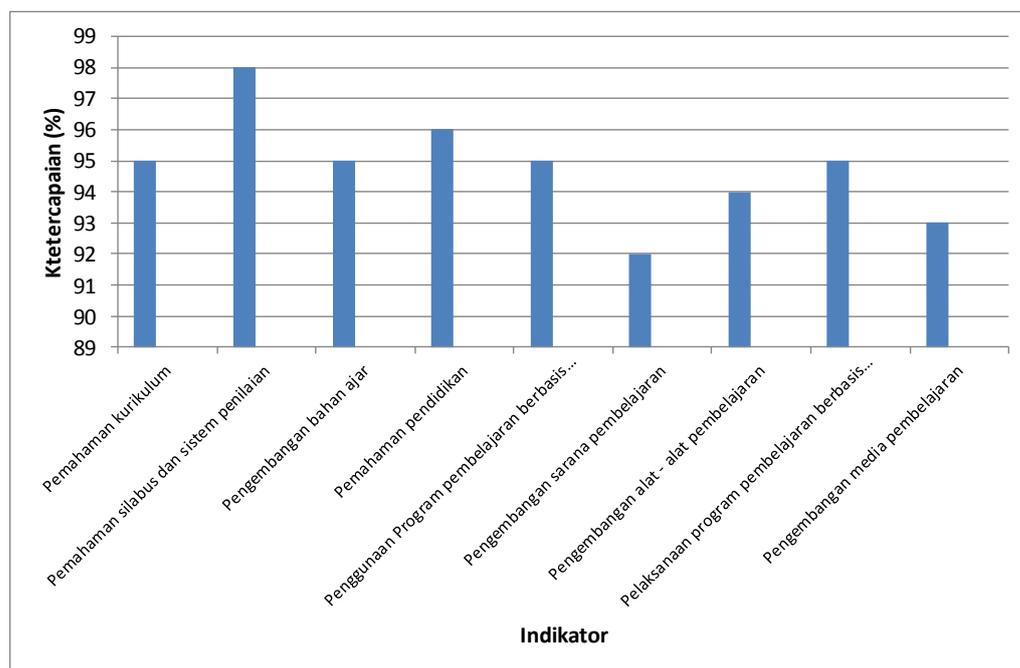
Musyawarah Guru mata pelajaran (MGMP) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Kota Pekanbaru berlokasi di SMPN 10 Pekanbaru jalan Soetomo. Organisasi ini didirikan dengan motivasi pada keinginan untuk meningkatkan kemampuan Guru dalam kegiatan pembelajaran. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) pendidikan pancasila dan kewarganegaraan SMP Kota Pekanbaru berdiri sejak tahun 2009 merupakan dalam pembinaan profesional Guru yang dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi, bertukar pikiran dan berbagi pengalaman, melaksanakan, berbagai demonstrasi, antraksi dan simulasi dalam pembelajaran. MGMP

juga merupakan wadah profesional guru yang aktif, kompak dan akrab. Didalam wadah ini para Guru dapat membahas permasalahan dari mereka untuk mereka.

Pelaksanaan kegiatan MGMP menggunakan metode diskusi kelompok dilanjutkan presentasi penyampaian hasil diskusi. Jadwal pelaksanaannya dilaksanakan rutin setiap hari senin pukul 10:00-12:00 WIB. Guru-guru yang tergabung dalam keanggotaan MGMP berjumlah 55 orang dari berbagai sekolah SMP Kota Pekanbaru. Dari segi pendanaan MGMP diperoleh dari dana pribadi hasil iuran masing-masing Guru yang tergabung dalam ke anggotaan MGMP itu sendiri. Adapun produk yang dihasilkan tim MGMP ini adalah model pembelajaran, penyeragaman LKS, modul, RPP dan kordinasi pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer atau UNBK.

Keterlibatan di forum MGMP PkN SMA Kota Pekanbaru berdampak pada baiknya kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar ditunjukkan dari baiknya kemampuan guru dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pengajaran. Baiknya kemampuan guru dalam mempersiapkan pembelajaran ditunjukkan dari pengetahuan guru tentang garis-garis besar program pengajaran secara baik serta kemampuan guru dalam menyusun analisis materi pengajaran, menyusun program pengajaran tahunan, menyusun program semester, membuat rencana pembelajaran, memahami tujuan pengajaran yang hendak dicapai serta mempersiapkan alat evaluasi untuk penilaian guna mencapai tujuan pembelajaran secara baik pula.

Berikut grafik Keberhasilan MGMP yang diukur terhadap berdasarkan indikator kinerja MGMP PPKn bagi guru.



Gambar 1. Manfaat MGMP PPKn SMP se Pekanbaru terhadap kinerja guru berdasarkan indokator kebehasilan MGMP

Melalui penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa MGMP PPKn sekota Pekanbaru telah berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dapat dilihat dari respon guru terhadap kuisisioner yang diberikan berkaitan dengan indikator – indikator MGMP. Kegiatan MGMP PPKn kota Pekanbaru diketahui dapat meningkatkan pemahaman guru

mengenai kurikulum yang dipakai dalam poses pembelajaran, perangkat pembelajaran yang dibutuhkan, guru dapat membuat perangkat pembelajaran sendiri, dapat menjalankan kurikulum yang telah ditetapkan dan dapat melakukan kegiatan pembelajaran sesuai silabus yang dibuat. Ini disebabkan karena dalam forum MGMP rutin dibahas mengenai kurikulum dan perangkat-perangkat yang dibutuhkan dalam mengajar seperti, silabus, RPP, LKS, modul dan sebagainya.

Melalui penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa MGMP PPKn sekota Pekanbaru telah berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dapat dilihat dari respon guru terhadap kuisioner yang diberikan berkaitan dengan indikator-indikator MGMP. Pertama, Kegiatan MGMP PPKn kota Pekanbaru diketahui dapat meningkatkan pemahaman guru mengenai kurikulum yang dipakai dalam poses pembelajaran, perangkat pembelajaran yang dibutuhkan, guru dapat membuat perangkat pembelajaran sendiri, dapat menjalankan kurikulum yang telah ditetapkan dan dapat melakukan kegiatan pembelajaran sesuai silabus yang dibuat. Ini disebabkan karena dalam forum MGMP rutin dibahas mengenai kurikulum dan perangkat-perangkat yang dibutuhkan dalam mengajar seperti, silabus, RPP, LKS, modul dan sebagainya.

Kedua, guru dapat merekonstruksi silabus dan mengembangkan sistem penilaian yang cocok terhadap muridnya. Dalam hal ini, guru dapat mengembangkan silabus yang sudah ada sehingga dapat menyesuaikan perangkat pembelajaran lainnya seperti Rencana Proses Pembelajaran (RPP), sistem penilaian, metode dan strategi mengajar. Kemampuan guru dalam hal ini sebesar 98%.

Ketiga, melalui MGMP guru dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengembangkan bahan ajar. Disini guru dapat mengembangkan bahan pembelajaran pokok dan menyusun rancangan materi-materi pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan semangat belajar siswa di kelas. Kemampuan guru dalam hal ini adalah sebesar 95%.

Indikator keempat adalah dalam hal Pemahaman makna pendidikan. Melalui MGMP guru dapat semakin memahami tujuan pendidikan sebenarnya yakni penanaman karakter terbaik pada siswa. Dalam mengajar guru tidak terlalu fokus pada materi pembelajaran saja, melainkan juga fokus pada penanaman karakter dan keterampilan yang berguna bagi masa depan siswa. Kemampuan guru dalam hal ini adalah sebesar 96%.

Indikator kelima adalah penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Melalui MGMP, guru dapat merancang program pembelajaran berbasis komputer. Pengembangan pembelajaran berbasis komputer menjadi penting pada masa perkembangan teknologi sekarang ini. Dengan adanya program ini disekolah diharapkan siswa tidak tertinggal dalam perkembangan teknologi dan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi kearah yang lebih baik. Kemampuan guru dalam hal ini adalah sebesar 95%.

Indikator keenam adalah Pengembangan sarana pembelajaran di sekolah. Melalui MGMP guru dapat mendorong pengembangan sarana pembelajaran di sekolah. Pengembangan sarana menjadi penting karena dapat menunjang hasil belajar siswa. Dengan forum MGMP ini guru PPKn dapat berdiskusi dan memberikan rekomendasi pada sekolah mengenai apa saja sarana pembelajaran yang harus dipenuhi. Kemampuan guru dalam hal ini adalah sebesar 92%.

Indikator ketujuh adalah pengembangan alat pembelajaran di sekolah. Melalui MGMP guru dapat membuat alat pembelajaran sesuai dengan materi. Selain itu guru

juga dapat mengembangkan kemampuan sekolah guna menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Kemampuan guru dalam hal ini adalah 95%.

Indikator kedelapan adalah Pengembangan Media pembelajaran. Melalui MGMP guru dapat mengembangkan media yang cocok yang digunakan untuk proses pembelajaran. Guru dapat meningkatkan kreativitas dalam pembuatan media yang menarik, dan memudahkan proses mengajar sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Respon guru dalam hal ini adalah 94 %.

Indikator berikutnya dalam hal pelaksanaan mengajar dikelas guru dapat melakukannya dengan baik. Pertama guru mampu memilih metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Kedua guru mampu mengembangkan kemampuan siswa. Ketiga guru mampu mengembangkan alat bantu pembelajaran di sekolah seperti media pembelajaran. Keempat guru dapat mengajar sesuai target. Respon guru sangat setuju 21,83% dan setuju 72,07% sehingga didapat rata-rata 93,90 . Akan tetapi, MGMP tidak memiliki pengaruh terhadap fokus guru terkait materi dalam mengajar. Guru tetap mengajar sesuai materi yang dituntut.

Bekaitan dengan perkembangan siswa, MGMP PPKn diketahui dapat membantu guru dalam membentuk karakter siswa. Ini disebabkan ada target-target yang harus dicapai guru berkaitan dengan perkembangan siswa dan itu dibahas di forum MGMP. Dengan adanya kegiatan MGMP, Guru dapat menanamkan keterampilan kepada siswa, guru fokus pada pencapaian tujuan pembelajaran, serta guru mampu menggunakan pembelajaran yang bervariasi.

Hal-hal lain yang dapat dilakukan guru dengan adanya kegiatan MGMP PPKn adalah guru dapat merencanakan sarana pembelajaran yang tepat, guru dapat menganalisis sarana pembelajaran untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu guru dapat membuat media pembelajaran sesuai dengan materi, dapat membantu mengembangkan kemampuan sekolah guna menunjang pencapaian tujuan sekolah dan dapat mengembangkan program pembelajaran berbasis komputer.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tentang analisis kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) pendidikan pancasila dan kewarganegaraan sekolah menengah pertama (SMP) kota pekanbaru maka dapat di ambil kesimpulan bahwa Kegiatan MGMP PPKn kota Pekanbaru sangat ermanfaat yang besar bagi kinerja guru PPKn SMP Pekanbaru dalam proses belajar mengajar di sekolah. MGMP PPKn Setuju dalam membantu guru memahami kurikulum, menyusun perangkat pembelajaran, mendapatkan pedoman dalam proses belajar mengajar dikelas, serta mengembangkan kreativitas guru PPKn. Sehingga ini berdampak terhadap keberhasilan proses belajar mengajar dikelas. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan MGMP PPKn Kota Pekanbaru sangat bermanfaat, sangat setuju 21,83 dan setuju 72,07 sehingga sangat setuju + setuju = 93,90% pada rentang sangat bermanfaat.

## Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi MGMP  
MGMP diharapkan lebih produktif dan kreatif lagi dalam menjalankan fungsi dari kegiatan MGMP itu sendiri.
2. Bagi Guru  
Diharapkan para Guru dapat meningkatkan kehadiran dan loyalitasnya terhadap pelaksanaan MGMP itu sendiri. Menanamkan perlunya kita mengikuti MGMP sebagai modal dan ilmu proses pembelajaran.
3. Bagi Pemerintah  
Disarankan pada pihak pemerintah, agar selalu mendukung kegiatan MGMP untuk mencapai tujuan dan fungsinya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan, dorongan dan bantuan dalam penelitian laporan tugas akhir ini, terutama pada :

1. Prof. H. M. Nur Mustafa, M. Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Dr. Sumarno, M.Pd Sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Sri Erlinda, S.IP, M.Si, sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau sekaligus selaku Pembimbing I penulis banyak membantu dalam memberikan bimbingan serta masukannya sehingga terselesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
4. Supentri, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah rela meluangkan waktunya serta memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, Drs Zahirman MH, Selaku Ketua Penguji. Bapak Dr. Gimin, M. Pd, Selaku Penguji II dan Bapak Haryono, M.Pd, selaku dosen Penguji III, mengarahkan, meluangkan waktu demi penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Drs. Zahirman, MH, Dr. Hambali, M.Si, Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Jumili Arianto, S.Pd, MH, Supentri, M.Pd, Haryono, M.Pd, Separen, S.Pd, MH, Supriadi, M. Pd, Indra Prima Hardanai, SH, MH yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
7. Kepada Orang Tua Tercinta, Bapak “ Zenal Abidin dan Mamah “Suryani” yang menjadi inspirasi dan telah memberikan seluruh cinta serta kasih sayang yang amat sangat tulus dan selalu memberikan dukungan untuk tidak mudah putus asa

seta semangat dan doa yang selalu di panjatkan dan tidak pernah putus agar anaknya menjadi oang yang sukses dunia akhirat. Amin

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2014. *Managemen Peningkatan Kinerja Guru*. Pranadamedia. Jakarta
- Asnandar Abubakar. 2015. *Dampak Sertifikasi Guru Terhadap Kualitas Pendidikan Pada Madrasah Aliyah di Kota Kendari*.
- Das Salirawati. 2008. *Kiat-kiat menjadi Guru Profesional*. Makalah Workshop Peningkatan Profesionalisme Guru SMA Negeri 1 Purbalingga.
- Eni Winaryati. 2014. *Kompetensi Pengawas dalam Supervisi Akadamik Pada SMP Di Kota Semarang*. Jurnal Pendidikan Sains 2 (1) : 6-13. FMIPA Universitas Muhammadiyah Semarang. Semarang.
- Fahnur Desiawati. 2016. *Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru SMP*.Jurnal Manajemen Pendidikan. I(1) p 43 – 50
- Gimin. 2016. *Intensitas Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran, Frekuensi Penataran, Kompetensi Dasar Mengajar, Dan Performansi Mengajar*. Jurnal Ilmu Pendidikan. I (2) P 48-52
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2015. *Kupas Tuntas Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*. Kata Pena.